



PERAN SEKOLAH KRISTEN DALAM PENDIDIKAN AGAMA DAN PEMBENTUKAN KARAKTERDALAM MENDIDIK SISWA DALAM IMAN DAN MORALITAS

Ririn Sa'pang dan Tande

Sekolah Tinggi Teologi Anderson Manado

ririnsapang3@gmail.com, tandemasewe75@gmail.com

Abstract

This article aims to explore the significant role of Christian religious education in shaping students' character, particularly in terms of beliefs and morality, amid the complex dynamics of modern education. Christian religious education serves as a foundation for reinforcing Christian values in students' lives. This study employs a literature review method by examining various relevant literature and scholarly sources, focusing on the role of Christian schools in educating students in aspects of faith and morality. The findings indicate that Christian religious education not only strengthens beliefs and morals according to religious teachings but also encourages the application of Christian values in students' daily lives. Christian schools face substantial challenges in dealing with technological advancements and globalization that alter the way religious education is taught. Therefore, Christian schools need to adapt and integrate innovative approaches into their curriculum to remain relevant. In conclusion, Christian religious education significantly impacts character formation, with efforts to ensure that the teachings remain relevant and meaningful in an ever-changing era.

Keywords: Christian religious education, character formation, Christian schools, moral values, globalization.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal keyakinan dan moralitas, di tengah dinamika pendidikan modern yang kompleks. Pendidikan agama Kristen berfungsi sebagai fondasi untuk memperkuat nilai-nilai Kristen dalam kehidupan siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan meninjau berbagai literatur dan sumber ilmiah terkait, fokus pada peran sekolah Kristen dalam mendidik siswa dalam aspek iman dan moralitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen tidak hanya memperkuat keyakinan dan moral sesuai ajaran agama, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sekolah Kristen memiliki tantangan besar dalam menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi yang mengubah cara pendidikan agama diajarkan. Oleh karena itu, sekolah Kristen perlu beradaptasi dan mengintegrasikan pendekatan inovatif dalam kurikulum mereka untuk tetap relevan. Kesimpulannya, pendidikan agama Kristen memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa, dengan upaya untuk memastikan pengajaran tetap relevan dan bermakna di era yang terus berubah.

Kata Kunci: Pendidikan agama Kristen, pembentukan karakter, sekolah Kristen, nilai-nilai moral, globalisasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa, tidak hanya dalam hal iman tetapi juga dalam moralitas mereka. Sekolah Kristen tidak hanya memberikan pelajaran akademik, tetapi juga menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan siswa. Di zaman pendidikan modern yang sering kali dipenuhi dengan tantangan moral, pendidikan agama Kristen memberikan kontribusi besar dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ini dengan keyakinan dan integritas yang kuat.

Pendidikan agama Kristen adalah pengajaran tentang pokok-pokok kebenaran iman Kristen.¹ Tujuan utama pendidikan agama Kristen adalah untuk mengokohkan keyakinan atau iman Kristen dan memperkuat moralitas yang sesuai dengan ajaran agama.² Sekolah Kristen tidak hanya mengajarkan konsep-konsep iman Kristen, tetapi juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, sekolah Kristen berperan penting dalam membantu siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter yang didasarkan pada prinsip-prinsip Kristiani yang dalam.

Pendidikan Agama Kristen di sekolah Kristen merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan menyeluruh bagi siswa. Sekolah-sekolah Kristen bertujuan untuk tidak hanya memberikan pemahaman akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan prinsip-prinsip dan ajaran Kristen. Namun, dalam konteks yang semakin kompleks dan beragam saat ini, ada tantangan besar dalam menerapkan pendidikan agama Kristen dan menciptakan upaya pembentukan karakter yang efektif. Beberapa tantangan tersebut meliputi bagaimana sekolah Kristen beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan globalisasi yang memengaruhi cara mereka mengajarkan dan merespons nilai-nilai Kristen, serta bagaimana sekolah tersebut dapat mempertahankan relevansi dan daya tarik pendidikan agama Kristen di tengah perubahan sosial yang cepat. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan peran sekolah Kristen dalam membantu siswa menghadapi tantangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana sekolah Kristen dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sekolah Kristen mengatasi tantangan ini agar tetap efektif dalam misi mereka dalam membentuk karakter siswa dalam iman dan moralitas Kristen.

Dalam artikel ini, penulis akan mengulas peran sekolah Kristen dalam mengajarkan pendidikan agama Kristen dan membentuk karakter siswa. Penulis akan menjelaskan strategi yang biasa digunakan oleh sekolah Kristen untuk mengajarkan iman Kristen dan bagaimana pendidikan agama Kristen dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Penulis juga akan mengidentifikasi

¹ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dan dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Andi, 2016). Hal. 136

² Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dan dunia Pendidikan Masa Kini*. Hal 137.

beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam menerapkan pendidikan agama Kristen di sekolah Kristen, serta mencari solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi peran pendidikan agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa, dengan meninjau literatur yang relevan terkait konsep pendidikan agama Kristen, prinsip pembelajaran agama, dan tantangan yang dihadapi sekolah Kristen di era modern.

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi topik-topik kunci dan melakukan pencarian literatur melalui database akademik dan perpustakaan. Setiap sumber yang ditemukan dievaluasi untuk relevansi dan validitasnya terhadap topik penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan membandingkan teori-teori yang ada serta praktik-praktik pendidikan di sekolah Kristen dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

Hasil analisis digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana pendidikan agama Kristen dapat diterapkan secara efektif dan bagaimana sekolah Kristen dapat menghadapi tantangan dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan pandangan yang komprehensif dan berbasis bukti tentang pentingnya pendidikan agama Kristen dalam membentuk karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Dan Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus dalam pertumbuhan iman Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.³

Pendidikan agama Kristen menurut Heironimur, PAK adalah Pendidikan yang bertujuan mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan.⁴ Sedangkan menurut Jhon Calvin, PAK adalah pemupukan akal orang-orang percaya dengan Firman Allah di bawah bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan gereja sehingga dalam diri anak didik menghasilkan

³ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dan dunia Pendidikan Masa Kini*. Hal. 52

⁴ Hendrik Legi, *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021).Hal.9

pertumbuhan Rohani yang berkesinambungan yang diejawantakan semakin dalam melalui pengabdian diri kepada Yesus Kristus berupa tindakan-tindakan kasih terhadap sesama.⁵

Tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah membangun Kerajaan Allah (PL), membangun Kerajaan Allah dalam pemberitaan Tuhan Yesus (PB). Secara iman Kristen Tujuan Pendidikan agama Kristen adalah iman sebagai kepercayaan, keyakinan dan sebagai tindakan.⁶ Pendidikan Agama Kristen juga bertujuan untuk membentuk karakter moral yang kokoh sesuai dengan ajaran Kristiani, mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, dan pelayanan kepada sesama sebagai dasar bagi kehidupan agama dan sosial yang berarti. Selain itu, pendidikan ini mendalami pemahaman tentang Alkitab dan doktrin Kristen, membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong komitmen untuk membangun komunitas yang berdasarkan prinsip-prinsip iman Kristen. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan teologis, tetapi juga tentang pengalaman pribadi dan tekad aktif untuk menghidupi ajaran Kristus dalam setiap aspek kehidupan.

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Metode pembelajaran agama Kristen adalah metode kuliah atau ceramah, metode bercerita, metode percakapan atau diskusi, metode lakon atau sandiwara, metode Pendidikan, metode audiovisual, metode menghafal, metode bertanya, metode permainan, metode sharring, metode renungan, metode cerdas tangkas Alkitab yang kreatif, metode cerita gambar hasta karya, metode studi kasus, metode kunjungan lapangan, metode simulasi.⁷ Metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen menawarkan berbagai kerangka yang terstruktur dan beragam, di mana masing-masing pendekatan memberikan cara unik untuk membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah atau ceramah memberikan landasan kuat dalam pengetahuan teologis, sementara cerita menghidupkan nilai-nilai moral melalui narasi yang menarik. Diskusi dan percakapan mendorong refleksi yang mendalam, sementara lakon atau sandiwara memungkinkan pengalaman langsung terhadap kisah-kisah Alkitab. Penggunaan metode Pendidikan, audiovisual, menghafal, bertanya, permainan, diskusi kelompok, refleksi pribadi, penerapan cerdas tangkas Alkitab, penggunaan media visual, studi kasus, kunjungan lapangan, serta simulasi semuanya dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa, memperkuat iman mereka, dan mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka.

⁵ Hendrik Legi, *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen*. Hal 12

⁶ Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dan dunia Pendidikan Masa Kini*. Hal. 54

⁷ Harianto Gp, *pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, 2012. Hal. 164

Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kristiani

Pembentukan karakter siswa bisa saja gagal dan tidak berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena peserta didik mengalami masalah moral. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan penyadaran dengan memperhatikan beberapa aspek, pertama setiap individu (guru dan peserta didik) bertanggung jawab untuk menggunakan pemikirannya dalam melihat suatu situasi yang memerlukan penilaian moral.⁸ Oleh sebab itu, Pembentukan Karakter melalui nilai-nilai Kristiani dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melaksanakan dan mengikuti ibadah harian dan mingguan yang diadakan di Sekolah, melakukan pembacaan dan pendalaman Alkitab, serta mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian lainnya yang berhubungan dengan nilai-nilai kristiani. Kegiatan-kegiatan semacam ini perlu terus dilakukan dan dikemas secara kreatif di sekolah, supaya peserta didik tidak merasa bosan.⁹

Peran Guru dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Seorang guru yang benar adalah mereka yang tidak hanya mengajar dengan kata-kata, tetapi juga mencontohkan sikap, tingkah laku, dan perilaku yang baik. Keteladanan berkarakter adalah ketika guru dan staf pendidikan lainnya menunjukkan perilaku dan sikap yang baik sebagai contoh bagi peserta didik, dengan harapan mereka akan menjadi teladan.¹⁰ Jika guru dan staf pendidikan menginginkan agar peserta didik mengadopsi nilai-nilai karakter tertentu, maka mereka harus menjadi contoh pertama dalam perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Salah satu tanggung jawab guru sebagai teladan adalah menunjukkan disiplin dari diri sendiri. Ini berarti jika guru menunjukkan perilaku yang baik, maka peserta didik akan mencontoh perilaku tersebut. Guru perlu mampu memberikan contoh yang positif kepada siswa-siswa mereka.¹¹ Peran guru dan sekolah dalam mengajarkan karakter Kristen sangat penting dalam membentuk dasar moral dan spiritual bagi siswa. Guru-guru di sekolah Kristen tidak hanya berperan sebagai pengajar akademis, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh langsung dalam menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa dalam memahami secara mendalam ajaran Kristen dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan mereka. Pendampingan guru

⁸ Hasudungan Sidabutar Horasman Perdemunta Munthe, "peran dan fungsi kurikulum tersembunyi terhadap pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai kristiani dalam pendidikan agama kristen dan budi pekerti," *jurnal Pendidikan Agama Kristen Prodi PAK-FIPK-IAKN Didaskalia Manado* 4, no. 1 (2023): 44.

⁹ Hasudungan Sidabutar Horasman Perdemunta Munthe, "Peran Dan Fungsi Kurikulum Tersembunyi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai-Nilai Kristiani Dalam Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Prodi PAK-FIPK-IAKN Didaskalia Manado* 4, no. 1 (2023): hal. 44.

¹⁰ Rina PalungadanMarzuki, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman," *Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017): Hal. 111.

¹¹ Rina PalungadanMarzuki, "peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman." Hal.111

tidak hanya terfokus pada teori, tetapi juga melibatkan arahan praktis untuk menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari siswa.¹²

Dampak positif Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa adalah bahwa pendidikan ini tidak sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan juga sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai Kristen kepada para siswa agar mereka mencapai kesempurnaan seperti Kristus.¹³ Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam membentuk karakter siswa dengan efek positif yang besar. Selain menyampaikan pengetahuan teologis, pendidikan ini juga menguatkan prinsip-prinsip Kristen seperti kasih, pengampunan, dan pelayanan kepada sesama. Hal ini tidak hanya mempengaruhi dimensi spiritual siswa, tetapi juga memperkaya pembentukan kepribadian yang kuat dan moral yang bertanggung jawab. Melalui pengajaran Alkitab dan ajaran Kristiani, siswa didorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka berkembang menjadi individu yang lebih baik dan lebih berkontribusi dalam masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga mendukung proses pembentukan karakter yang berakar pada nilai-nilai universal dan spiritual.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan tentang Pendidikan Agama Kristen menunjukkan bahwa pendidikan ini merupakan upaya terstruktur untuk menanamkan dasar-dasar iman Kristen dalam pertumbuhan spiritual individu. Melalui lingkungan belajar yang teratur, tujuannya adalah agar siswa secara aktif mengembangkan potensi moral dan spiritual mereka. Fokusnya tidak hanya terbatas pada pemahaman teologis, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran yang beragam dalam Pendidikan Agama Kristen, seperti pengajaran langsung, diskusi, narasi, dan simulasi, semuanya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan relevan.

Pembentukan karakter melalui nilai-nilai Kristiani menjadi fokus utama pendidikan ini. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh yang menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari mereka, memberikan teladan yang positif bagi siswa.

Dampak positif dari Pendidikan Agama Kristen mencakup pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab, serta pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya mempengaruhi individu secara personal, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berakar pada prinsip-prinsip iman Kristen. Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Kristen bukan hanya tentang

¹² Yuswandi. Alwinda Datu Kayang, Yuspina Tandi Sau', Wasti Azariya, Milka, "Peran Sekolah Kristen Dalam Pengembangan Karakter Kristen Pada Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024):Hal.69.

¹³ Yogi Dewanto, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Teologi Rahmat* 8, no. 1 (2022):hal.43.

penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga tentang transformasi dan pengembangan individu agar hidup sesuai dengan ajaran Kristus dalam semua aspek kehidupan mereka.

REFERENSI

- Alwinda Datu Kayang, Yuspina Tandi Sau', Wasti Azariya, Milka, Yuswandi. "Peran Sekolah Kristen Dalam Pengembangan Karakter Kristen Pada Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 69.
- Gp, Harianto. *pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, 2012.
- Harianto GP. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dan dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Hendrik Legi. *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Kristen*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Horasman Perdemunta Munthe, Hasudungan Sidabutar. "peran dan fungsi kurikulum tersembunyi terhadap pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai kristiani dalam pendidikan agama kristen dan budi pekerti." *jurnal Pendidikan Agama Kristen Prodi PAK-FIPK-IAKN Didaskalia Manado* 4, no. 1 (2023): 44.
- Rina PalungadanMarzuki. "peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman." *Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017): 111.
- Yogi Dewanto. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Teologi Rahmat* 8, no. 1 (2022): 43.